

Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
Pada 31 Maret 2016
Rp33,55 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham
Pada 31 Maret 2016
Rp6.175
Tertinggi/Terendah
Rp6.400/Rp4.800

Struktur pemegang Saham
Pada 31 Maret 2016
Ooredoo Asia 65,00%
Republik Indonesia 14,29%
Publik 20,71%

Nilai Tukar Rupiah / Dolar AS
Pada 31 Maret 2016
1 US\$ = Rp13.276

Peringkat Perusahaan dan Obligasi

Pada 31 Maret 2016
Moody's : Stable Outlook
: Ba1
S&P : Positive Outlook
: BB+
Fitch : Stable Outlook
: BBB+
: AAA (idn)
Pefindo : Stable Outlook
: AAA(Local
Local Currency Debt
: AAA(sy)
Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail:
investor@indosatooredoo.com
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

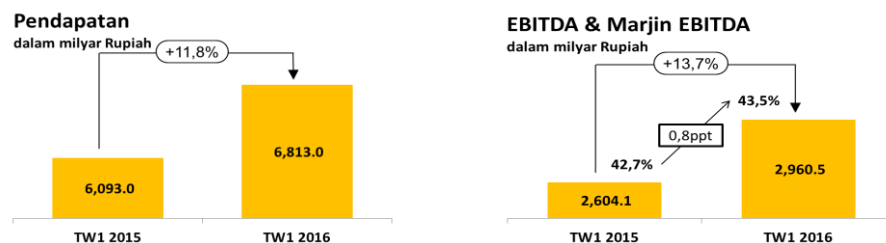


Triwulan Pertama 2016 10 Mei 2016

Memulai tahun dengan pertumbuhan yang kuat, bersumber dari pendapatan layanan data

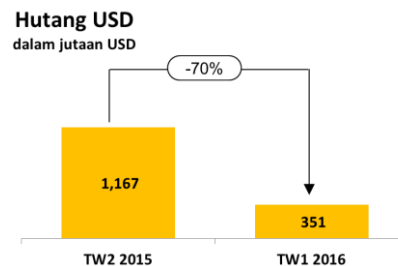
Pada TW1 2016, pendapatan konsolidasian Indosat Ooredoo naik sebesar 11,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan pendapatan Selular sebesar 15,8%. Bersama dengan inisiatif manajemen biaya yang mulai memberikan hasil, EBITDA tumbuh 13,7% dibanding TW1 2015, menunjukkan 43,5% margin EBITDA (tumbuh 0,8 ppt vs. TW1 2015 dan 3,1 ppt vs. TW4 2015).

Implementasi 3 pilar sebagai bagian dari inisiatif *Reborn*: (1) Layanan & produk yang membebaskan; (2) Jaringan data yang unggul; (3) Kami memperlakukan pelanggan sebagai sahabat, telah menarik lebih banyak penggunaan dan perilaku data sentris dari pelanggan.



Kemajuan yang signifikan oleh Indosat Ooredoo dalam mengurangi porsi hutang USD.

Pada TW2 2015, ketika dimulai proses pelunasan obligasi USD650 juta sebagai langkah nyata untuk mengurangi hutang USD, sebesar 55% (sebesar USD1,17 miliar) porsi hutang Indosat Ooredoo berupa mata uang USD. Pada TW1 2016, porsi hutang USD tersebut telah berkurang secara signifikan menjadi 21% (sebesar USD351 juta). Porsi hutang USD turun sebesar 70%, sesuai rencana Indosat Ooredoo untuk mengurangi pengaruh fluktuasi mata uang terhadap laba/rugi bersih. Setelah mengubah komposisi mata uang, fokus sekarang lebih dititikberatkan ke arah pengurangan jumlah hutang.



Basis pelanggan meningkat diiringi dengan pertumbuhan ARPU.

Dibandingkan dengan TW1 2015, Indosat Ooredoo berhasil menambah 3,3 juta pelanggan di TW1 2016 atau tumbuh sebesar 4,9% dimana ARPU meningkat dari Rp24,0rb/bulan menjadi Rp26,4rb/bulan, atau tumbuh 9,9% dibanding tahun sebelumnya.

Pertumbuhan pengguna *smartphone* di dalam jaringan, mendukung pertumbuhan data.

Pada TW1 2016, terdapat 29,2 juta pelanggan Indosat Ooredoo, menunjukkan 42,3% dari total pelanggan, terhubung dengan data menggunakan *smartphone*. Hal ini mendorong pertumbuhan sebesar 45,5% pendapatan data. Walaupun pendapatan melalui telepon (suara) tumbuh sebesar 8%, –untuk pertama kalinya– kontribusi pendapatan Data terhadap pendapatan Selular lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi pendapatan telepon (suara). Ini menjadi titik acuan baru yang menunjukkan bahwa Indosat Ooredoo bergerak cepat menuju penyediaan layanan data. Indosat Ooredoo juga mengalami pertumbuhan penggunaan data yang signifikan di TW1 2016 sebesar 63.987 TByte atau tumbuh 60.5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Cakupan jaringan 4G meningkat.

Indosat Ooredoo telah menggelar lebih dari 3500 4G BTS di seluruh Indonesia, mencakup 29 kota. Target *population coverage* saat ini terus dilaksanakan secara konsisten. Di awal tahun ini, jaringan 4G Indosat Ooredoo telah mendapat pengakuan sebagai *Indonesia's Fastest 4G Network* dari Speedtest.net Ookla.

HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2016

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk triwulan pertama tahun 2016 ("TW1 2016") yang tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	TW1 2016	TW1 2015	%Perubahan	TW1 2016	TW4 2015	%Perubahan
Pendapatan	6.813,0	6.093,0	11,8	6.813,0	7.187,0	(5,2)
• Selular	5.676,3	4.902,9	15,8	5.676,3	5.904,0	(3,9)
• Data Tetap	908,4	899,7	1,0	908,4	997,1	(8,9)
• Telepon Tetap	228,3	290,4	(21,4)	228,3	285,9	(20,1)
Beban	(5.965,4)	(5.591,1)	6,7	(5.965,4)	(6.712,9)	(11,1)
Laba Operasi	847,6	501,9	68,9	847,6	474,1	78,8
Beban Lain-lain - Bersih	(477,3)	(1.052,9)	(54,7)	(477,3)	(607,0)	(21,4)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	217,2	(455,6)	147,7	217,2	(187,7)	215,8
EBITDA*	2.960,5	2.604,1	13,7	2.960,5	2.905,6	1,9
Marjin EBITDA	43,5%	42,7%	0,8	43,5%	40,4%	3,1

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (dalam miliar Rupiah)

	TW1 2016	FY 2015	Perubahan (%)
Total Aset	51.959,6	55.388,5	(6,2)
Total Liabilitas	38.470,9	42.124,7	(8,7)
Total Ekuitas**	13.488,7	13.263,8	1,7
Total Hutang	22.084,4	23.676,0	(6,7)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.760,0	3.967,1	(5,2)

Rasio-rasio Keuangan per 31 Maret 2016 dan 2015

	Formula	TW1 2016	TW1 2015*
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	43,5	42,7
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	5,36	5,35
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,92	1,97
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,19	2,73

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp6.813,0 miliar pada TW1 2016, naik sebesar Rp720,0 miliar atau 11,8% dibandingkan TW1 2015. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 13%, dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian TW1 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 15,8% pada TW1 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, Telepon, SMS dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 1,0% dibandingkan TW1 2015, utamanya disebabkan adanya peningkatan kapasitas *fixed internet* dan layanan - layanan IT.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 21,4% dibandingkan TW1 2015 akibat penurunan trafik *incoming* dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dólar Amerika Serikat.

Beban sebesar Rp5.965,4 miliar pada TW1 2016, meningkat sebesar Rp374,3 miliar atau 6,7% dibandingkan TW1 2015. Peningkatan ini utamanya dikontribusi oleh Depresiasi dan Amortisasi, beban Pemasaran, beban Jasa Telekomunikasi dan beban Karyawan.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp135,1 miliar atau 5,2% dibandingkan TW1 2015, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban pemeliharaan dan beban sewa yang diimbangi dengan penurunan beban utilitas, biaya lisensi BlackBerry serta beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp150,0 miliar atau 7,3% dibandingkan TW1 2015, disebabkan adanya peningkatan pengakuan aset dari penggelaran modernisasi jaringan.
- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp76,7 miliar atau 16,9% dibandingkan TW1 2015, utamanya disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan.

- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp131,8 miliar atau 70,9% dibandingkan TW1 2015, yang utamanya disebabkan kegiatan-kegiatan pemasaran terkait dengan *rebranding* dan penawaran yang gencar di Data.
- **Beban Umum dan Administrasi:** naik sebesar Rp20,0 miliar atau 8,6% dibandingkan TW1 2015, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan beban jasa profesional.

Beban lain-lain - bersih: Indosat mencatat beban sebesar Rp477,3 miliar, turun sebesar Rp575,6 miliar atau 54,7% dibandingkan posisi beban yang dicatat di TW1 2015, terutama disebabkan oleh peningkatan laba selisih kurs - bersih dan penurunan biaya keuangan.

- **Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat keuntungan atas selisih kurs bersih pada TW1 2016 sebesar Rp330,1 miliar dibandingkan kerugian selisih kurs bersih sebesar Rp717,6 miliar pada TW1 2015 yang disebabkan oleh apresiasi Rupiah yang lebih tinggi terhadap Dolar Amerika Serikat di TW1 2016 dibandingkan depresiasi Rupiah di TW1 2015 terhadap tingkat USD/IDR di akhir tahun sebelumnya.
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp30,4 miliar atau 4,8% dibandingkan TW1 2015 sesuai dengan penurunan tingkat hutang sebagai bagian dari strategi perusahaan.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp13,6 miliar atau 28,5% dibandingkan TW1 2015, sebagai dampak dari penurunan jumlah deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat di periode yang bersangkutan.
- **Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan rugi, naik sebesar Rp440,5 miliar dibanding laba yang dibukukan di TW1 2015, sebagai akibat lebih rendahnya nilai tukar kontrak derivatif pada akhir TW1 2016 dibandingkan dengan nilai tukar tutup buku.

Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat membukukan laba sebesar Rp217,2 naik sebesar 147,7% dibandingkan rugi yang dicatatkan di TW1 2015 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan laba selisih kurs 146,0%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	TW1 2016	FY 2015	% Perubahan
Total Aset	51.959,6	55.388,5	(6,2)
Total Liabilitas	38.470,9	42.124,7	(8,7)
Total Ekuitas	13.488,7	13.263,8	1,7

- Aset lancar turun sebesar 18,4% menjadi Rp8.097,8 miliar, terutama karena penurunan kas dan setara kas, piutang, pajak dibayar dimuka serta beban dibayar di muka.
- Aset tidak lancar turun sebesar 3,5% menjadi Rp43.861,8 miliar utamanya diakibatkan penurunan aset tetap karena depresiasi.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 8,4% menjadi Rp18.362,2 miliar terutama disebabkan oleh penurunan hutang pengadaan.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 8,9% menjadi Rp20.108,7 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	TW1 2016	TW1 2015	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	2.107,7	1.970,1	7,0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(1.644,7)	(1.382,5)	19,0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.511,7)	(640,1)	136,2
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	6,8	46,1	(85,3)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(1.041,9)	(6,4)	16.231,7
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.623,3	3.480,0	4,1
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.581,4	3.473,6	(25,7)

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha naik 7,0% utamanya disebabkan peningkatan pendapatan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi naik sebesar 19,0% terutama disebabkan oleh pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan naik sebesar 136,2% utamanya disebabkan oleh pembayaran pinjaman dan kewajiban sewa pembiayaan.
- Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas naik sebesar 85,3% akibat peningkatan nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.
- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas naik sebesar 16.231,7% terutama akibat peningkatan pembayaran untuk perolehan aset tetap, pelunasan pinjaman dan pembayaran kewajiban sewa pembiayaan.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada TW1 2016 sebesar Rp1.663,1 miliar, naik sebesar 17,6% dibandingkan TW1 2015. Dari jumlah ini, sekitar 88,6% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Per tanggal 31 Maret 2016, total hutang Indosat turun sebesar 4,8% dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2015. Pembayaran yang dilakukan dalam tahun tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, percepatan pelunasan GN 2020 sebesar USD650 juta, pelunasan Obligasi VI seri B sebesar Rp320,0 miliar, pembayaran fasilitas RCF BSMI sebesar Rp250 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp100,0 miliar dan pembayaran pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE sebesar Rp15,75 miliar. Penambahan hutang sepanjang 31 Maret 2015 hingga 31 Maret 2016 adalah penarikan fasilitas RCF BCA sebesar Rp1.600,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNI sebesar Rp600,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNPP sebesar Rp50,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp2,68 triliun, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp416,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp794,0 miliar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp106,0 miliar, USD RCF Mizuho sebesar USD30,0 juta, USD RCF DBS sebesar USD50,0 juta serta USD RCF ANZ sebesar USD100,0 juta.

Total Hutang: Per tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki hutang (setelah dikurangi biaya emisi utang dan pinjaman serta *consent solicitation fee* yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp25.844,4 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* valuta asing sebesar USD320,0 juta atau 91,2% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp2.581,4 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp23.263,0 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	TW1 2016	TW1 2015	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	5.851,0	3.716,8	57,4
Pinjaman USD (juta)	351,0	240,2	46,1
Obligasi Rp. (miliar)	11.642,0	7.962,0	46,2
Obligasi USD (juta)	-	650,0	(100,0)

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp5,38 triliun dan USD142,05 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 2,9 tahun pada 31 Maret 2016.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	TW1 2016	TW1 2015	%Perubahan	TW1 2016	TW4 2015	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,8	(6,4)	0,8	0,8	(3,3)
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	69,0	65,7	5,0	69,0	69,0	0,1
Jumlah Pelanggan (juta)	69,8	66,5	4,9	69,8	69,7	0,1
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	149,6	127,1	17,7	149,6	152,6	(2,0)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	24,8	22,5	10,4	24,8	26,2	(5,3)
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	26,4	24,0	9,9	26,4	27,9	(5,3)
MoU	68,9	67,4	2,4	68,9	76,1	(9,4)
ARPM	136,7	139,5	(2,0)	136,7	135,5	0,9

Perusahaan menutup TW1 2016 dengan basis pelanggan selular sebesar 69,8 juta, naik sebesar 4,9% atau sebesar 3,3 juta pelanggan dibandingkan TW1 2015.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW1 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp26,4 ribu, mengalami peningkatan sebesar 9,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan meningkat menjadi 68,9 menit atau naik 2,4% dibandingkan TW1 2015.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi sebesar Rp136,7 atau turun 2,0% dibandingkan TW1 2015.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	TW1 2016	TW1 2015	%Perubahan
Indosat (Fixed Internet)				
International IP Transit (International IPT)	Mbps	7.934	29.275	63,7
Dedicated Internet (IDIA)	Mbps	6.801	3.469	96,1
Dedicated Internet (IDIA) - Flexi	Mbps	4.173	1.266	229,6
Domestic IP Transit (Domestic IPT)	Mbps	3.613	5.162	163,7
Indosat (Fixed Connectivity)				
International Leased Circuit (IWL)	Mbps	15.762	4.035	290,6
Domestic Leased Circuit (INL)	Mbps	27.309	11.032	147,5
Domestic Ethernet Link (MPLS)	Mbps	153.629	62.080	147,5
International Ethernet Link (MPLS)	Mbps	20.765	29.328	(29,2)

Domestic IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	5.252	3.054	72,0
International IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	3	2	50,0
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	7.052.067	3.948.164	78,6
Frame Relay	64Kbps	9.722	114.684	(13,0)
VSAT	64Kbps	66.744	156.547	6,5
IPVPN	64Kbps	1.822.832	1.423.541	28,0
IM2				
Internet Dial Up	User	3.527	3.614	(2,4)
Internet Dedicated	Link	762	701	8,7
IPVPN	Link	348	330	5,5

Pertumbuhan Fixed Internet yang signifikan diakibatkan oleh semakin luasnya penetrasi internet Indonesia dan semakin murah harga bandwidth internet per Mbps. Pertumbuhan Fixed Connectivity dikontribusi oleh pelanggan baru di level backbone baik dari operator domestic maupun internasional untuk menyalurkan trafik domestic dan internasional, sedangkan penurunan pada level akses sebagai akibat produk – produk substitusi dari Ethernet dan koreksi mapping ke jasa International Leased Circuit.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Paket Freedom Combo**
 Diluncurkan pada tanggal 6 Januari 2016, paket ini adalah paket baru Indosat Ooredoo yang memberikan layanan *double* kuota internetan cepat di jaringan Indosat Ooredoo. Paket *Freedom Combo* menawarkan berbagai pilihan kuota dengan bonus kuota 4G yang sama dengan kuota utama. Selain itu, paket ini juga memberikan gratis nelpon dan SMS *unlimited* ke sesama Indosat Ooredoo yang berlaku selama 24 jam. Untuk setiap aktivasi paket *Freedom Combo* mulai 4 Maret 2016, akan mendapatkan promo bonus 10GB kuota 4G.
- Kartu Perdana IM3 Ooredoo Freedom Combo L**
 Diluncurkan pada tanggal 1 Februari 2016, merupakan Kartu Perdana Baru dari IM3 Ooredoo dengan edisi khusus dimana pelanggan akan langsung mendapatkan manfaat *double* internetan, *unlimited* telpon & SMS ke sesama Indosat Ooredoo, dengan masa aktif selama 90 hari. Kelebihan Kartu Perdana IM3 Ooredoo *Freedom Combo L* adalah sebagai berikut : langsung aktif selama 90 hari, kuota internet 3GB berlaku di semua jaringan Indosat Ooredoo, bonus kuota internet 3GB di jaringan 4G Indosat Ooredoo, serta nelpon & SMS ke sesama nomor Indosat Ooredoo sepuasnya tanpa syarat. Kartu Perdana IM3 Ooredoo *Freedom Combo L* sudah mendukung USIM 4G, pelanggan yang menggunakan perangkat 4G dan berada di jaringan 4G Indosat Ooredoo akan langsung mendapatkan bonus Kuota 4G.
- Layanan Streaming Spotify**
 Diluncurkan pada tanggal 30 Maret 2015, layanan music Spotify resmi mengumumkan kehadirannya di Indonesia dengan menggandeng Indosat Ooredoo, dimana semua pengguna paket Freedom Combo akan mendapatkan akses gratis pengguna data untuk Spotify. Indosat Ooredoo menawarkan Spotify Premium kepada pelanggan prabayar melalui paket Freedom Combo. Pelanggan Indosat Ooredoo dapat menikmati paket bundling Freedom Combo Music dengan diskon Spotify Premium hingga 50% sehingga harga berlangganan menjadi Rp 24.999 saja. Untuk pelanggan pascabayar Indosat Ooredoo, Matrix Super Plan, akan mendapatkan akses gratis Spotify Premium sekaligus kuota data gratis, dimana cara pembayaran dapat dilakukan melalui tagihan operator.

Data Tetap

Diluncurkan pada tanggal 18 Februari 2016, Indosat Ooredoo menghadirkan pengalaman digital yang lebih baik bagi pelanggan rumahan melalui GIG, sebuah layanan Home Internet dengan kecepatan yang mampu mencapai 1Gbps. GIG juga berkolaborasi dengan Google untuk menambah kualitas pengalaman digital di rumah dengan menawarkan bundling perangkat streaming Chromecast, laptop Chromebook dan ruang penyimpanan Google Drive dengan berlangganan GIG yang tersedia pada paket berlangganan 15 sampai dengan 100 Mbps.

JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 52.326 BTS pada 31 Maret 2016, termasuk BTS 4G atau menambah 11.495 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 3.544 site untuk jaringan 4G di 35 kota utama di Indonesia.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		TW1 2016	TW1 2015	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	23,714	22,212	1,502
	3G	25,068	18,544	6,524
	4G	3,544	75	3,469
Base Station Controllers (BSC)		452	406	46
Mobile Switching Centers (MSC)		53	53	-

KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 9 Mei 2016, Perusahaan dan PT XL Axiata ("XL") menandatangani perjanjian pemegang saham dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan perusahaan terbatas ("entitas"). Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa depan. Perusahaan dan XL menyepakati untuk menyetorkan masing-masing sebesar Rp1.251.000.000 (angka penuh) sebagai modal awal dan memiliki 50% dari saham entitas.

Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), anggota dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada akhir triwulan pertama tahun 2016, Indosat Ooredoo memiliki 69,8 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan penggunaan data sebesar 60,5% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 11,8% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret		Pertumbuhan (1) (%)
	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN			
Selular	5.676,3	4.902,9	15,8
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (Data Tetap)	908,4	899,7	1,0
Telekomunikasi Tetap (Telepon Tetap)	228,3	290,4	(21,4)
JUMLAH PENDAPATAN	6.813,0	6.093,0	11,8
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	(2.769,4)	(2.616,3)	5,2
Penyusutan dan Amortisasi	(2.217,8)	(2.067,8)	7,3
Karyawan	(530,5)	(453,8)	16,9
Pemasaran	(317,5)	(185,7)	70,9
Umum dan Administrasi	(253,1)	(233,1)	8,6
Amortisasi Keuntungan Tanggahan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara	35,3	35,3	0,0
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	19,2	(29,2)	165,7
Lain - lain - bersih	50,4	(40,5)	224,7
JUMLAH BEBAN	(5.965,4)	(5.591,1)	6,7
LABA USAHA	847,6	501,9	68,9
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	310,9	(688,4)	145,2
Penghasilan Bunga	34,4	48,0	(28,5)
Biaya Keuangan	(599,6)	(630,0)	(4,8)
(Kerugian) Keuntungan Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(223,0)	217,5	(202,6)
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(477,3)	(1.052,9)	(54,7)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	370,3	(551,0)	167,2
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(115,0)	124,2	(192,6)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	255,3	(426,8)	159,8
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	217,2	(455,6)	147,7
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	38,1	28,8	32,7
TOTAL	255,3	(426,8)	159,8

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Per 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	31 March 2016	31 December 2015	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	8.097,8	9.918,7	(18,4)
Aset Tidak Lancar	43.861,8	45.469,8	(3,5)
JUMLAH ASET	51.959,6	55.388,5	(6,2)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	18.362,2	20.052,6	(8,4)
Liabilitas Jangka Panjang	20.108,7	22.072,1	(8,9)
JUMLAH LIABILITAS	38.470,9	42.124,7	(8,7)
JUMLAH EKUITAS	13.488,7	13.263,8	1,7
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	51.959,6	55.388,5	(6,2)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2016	2015
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	2.107,7	1.907.1
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(1.644,7)	(1,382.5)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.511,7)	(640.1)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	6,8	46.1
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(1.041,9)	(6.4)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.623,3	3,480.0
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.581,4	3,473.6

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	1.370	2017	Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VII	600	2016	Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	2.310	2017, 2019, 2021 & 2024	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	2.684	2016, 2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 8,55% per tahun, Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III	794	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah IV	172	2016	Cicilan Imbalan Ijarah Rp5,05 untuk Seri B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	190	2017, 2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing - masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	416	2016, 2018, 2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,18, Rp1,762, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing -masing untuk Seri A, B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III	106	2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing – masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.900	2017 & 2018	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - BSMI	400	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - BNI	1.200	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - IIF/SMI	750	2016	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - Mizuho	250	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - BTMU	250	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,45% per tahun
RCF - BNPP	200	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - SMI	100	2017	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,45% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	800	2018	Tetap 10,00% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD***	1,05	2018	Tetap 2,00% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	55,0	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	15,5	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	4,1	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	57,50	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$7,14; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$33,21; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$17,14
RCF - BTMU	50,00	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1,20% per tahun
RCF - Mizuho	30,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 0.90% per tahun
RCF - DBS	50,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 0.90% per tahun
RCF - ANZ	100,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1.05% per tahun****

* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

** Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

*** LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")
 **** 1M Libor di-swap ke bunga tetap 0,73% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW2 2016	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BNI		1.200.000.000.000
	Indosat PUB1 - Tahap II A		554.000.000.000
	Sukuk PUB1 - Tahap II A		55.000.000.000
TW3 2016	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
TW4 2016	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BTMU	50.000.000	250.000.000.000
	RCF IIF & SMI		750.000.000.000
	Investment Credit BCA		150.000.000.000
	Indosat VII B		600.000.000.000
	Sukuk Ijarah IV B		172.000.000.000
	RCF - Mizuho		250.000.000.000
	RCF - BSMI		400.000.000.000
TW1 2017	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	
	RCF - Mizuho	30.000.000	
	RCF - BCA		1.000.000.000.000

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.